

DSAK Terkini merupakan ringkasan Tim Teknis IAI atas pembahasan agenda dalam rapat atau aktivitas DSAK IAI dalam kurun waktu tertentu. DSAK Terkini memberikan informasi umum mengenai keputusan sementara dari DSAK IAI. Keputusan final DSAK IAI dilakukan melalui serangkaian tahapan penyusunan (due process procedure) yang ditetapkan dalam Peraturan Organisasi IAI. Keputusan final DSAK IAI tersebut dipublikasikan dalam bentuk SAK dan produk lain terkait dengan SAK

Daftar Topik

- 1 Buletin Implementasi dan Panduan Praktik
- 2 Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
- 3 Kombinasi Bisnis
- 4 Penyajian Laporan Keuangan
- 5 Tanggapan Publikasi
- 6 Implementasi
- 7 Sosialisasi
- 8 Aktivitas Internasional

1. BULETIN IMPLEMENTASI DAN PANDUAN PRAKTIK

Pada 2 Mei 2024 DSAK IAI mengesahkan Buletin Implementasi (BI) Volume 3 yang terdiri atas sembilan isu implementasi SAK dan Panduan Praktik Standar Akuntansi Keuangan (Panduan Praktik). BI merupakan penjelasan cara penerapan ketentuan SAK atas pola fakta implementasi tertentu. Tujuan penerbitan BI untuk meningkatkan konsistensi penerapan ketentuan SAK.

Isu implementasi SAK dalam BI berasal dari isu implementasi yang terjadi di level internasional dalam *IFRIC Agenda Decision* dan isu implementasi yang bersifat lokal di Indonesia. Pada volume ketiga ini, BI membahas berbagai isu implementasi SAK pada sewa, kontrak asuransi dan instrumen keuangan, penyajian laporan keuangan, persediaan, peristiwa setelah periode laporan, laporan keuangan tersendiri, dan aset takberwujud.

Sedangkan Panduan Praktik bertujuan untuk memberikan panduan dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum sesuai dengan SAK Indonesia. Panduan Praktik yang terbit pada 2 Mei 2024 menjelaskan topik Membuat Pertimbangan Materialitas. Tujuannya untuk memberikan gambaran karakteristik umum materialitas, proses empat langkah dalam membuat pertimbangan materialitas ketika menyusun laporan keuangan, dan panduan mengenai cara membuat pertimbangan materialitas dalam keadaan tertentu.

Materi atas BI Volume 3 dapat diunduh melalui tautan <https://bit.ly/news-bi-panduanpraktik>. Sedangkan untuk materi Panduan Praktik dapat dibaca di SAK Online.

2. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Dalam rangka menelaah secara mendalam penerapan PSAK 338 (*post-impementation review*/PIR), maka pada Mei 2024 DSAK IAI menerbitkan Discussion Paper PIR PSAK 338 Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Penerapan PSAK 338 (revisi terakhir dilakukan pada 2012) yang telah berlangsung selama lebih dari satu dekade menjadi pertimbangan untuk melakukan PIR PSAK 338.



PIR PSAK 338 merupakan salah satu langkah untuk menelaah secara mendalam apakah pokok pengaturan dalam PSAK 338 telah memberikan informasi yang berguna bagi pengguna utama laporan keuangan dalam pengambilan keputusan, yang merupakan tujuan laporan keuangan. PIR PSAK 338 tidak serta merta mengindikasikan bahwa DSAK IAI akan melakukan revisi atas PSAK 338.

Pembahasan akuntansi kombinasi bisnis entitas sepengendali juga pernah dilakukan di level internasional ketika pada November 2020 IASB menerbitkan *discussion paper business combination under common control* untuk mengeksplorasi kemungkinan persyaratan pelaporan khususnya bagi entitas yang menerima bisnis (*receiving entity*). Meskipun pada akhirnya IASB memutuskan untuk menghentikan proyek tersebut pada November 2023.

Dalam rangka mendapatkan masukan publik atas Discussion Paper PIR PSAK 338, DSAK IAI juga melaksanakan diskusi kelompok terfokus (FGD) secara daring pada 27 Mei 2024. Dalam FGD ini perwakilan DSAK IAI yang hadir adalah Indra Wijaya, Irwan L. Lau, dan Dede Rusli. Peserta FGD sekitar 62 orang yang berasal dari OJK Pasar Modal, Kementerian BUMN, Bursa Efek Indonesia (BEI), Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), dan emiten/perusahaan publik.

Materi Discussion Paper PIR PSAK 338 dapat diunduh melalui tautan <https://bit.ly/NEWS-PIR-PSAK338>

3. KOMBINASI BISNIS

Pada Maret 2024, IASB menerbitkan *Exposure Draft (ED) Business Combinations – Disclosures Goodwill and Impairment*. ED ini mengusulkan perubahan dalam IFRS 3 *Business Combinations* mengenai pengungkapan kinerja kombinasi bisnis dan IAS 36 *Impairment of Assets* mengenai uji penurunan nilai unit penghasil kas yang mengandung *goodwill*.

ED ini berpotensi memiliki dampak signifikan terhadap pelaporan keuangan di Indonesia. Oleh karena itu, dalam rangka memberikan tanggapan kepada IASB, DSAK IAI mengadakan FGD untuk memperoleh tanggapan dari publik yang dilakukan secara daring pada 10 Juni 2024. FGD dibuka oleh Indra Wijaya (DSAK IAI) dan Teuku Fahmi Ariandar (BEI) dengan Dede Rusli (DSAK IAI) sebagai pemateri. Acara ini dihadiri sekitar 60 orang dari emiten/perusahaan publik, BEI, dan IAPI.

Materi *ED Business Combinations – Disclosures Goodwill and Impairment* dapat diunduh melalui tautan <https://bit.ly/ED-BCDGI>

4. PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN

Pada April 2024 IASB menerbitkan IFRS 18 *Presentation and Disclosure in Financial Statements*. IFRS 18 akan menggantikan IAS 1 *Presentation of Financial Statements* dan berlaku efektif pada 1 Januari 2027 dengan opsi penerapan dini.

IFRS 18 bertujuan untuk meningkatkan komunikasi kepada investor atas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan. Penerapan IFRS 18 akan berdampak terhadap penyajian laporan keuangan perusahaan di seluruh jenis industri. IFRS 18 mengakibatkan perubahan besar pada laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan, beberapa perubahan pada laporan arus kas, dan perubahan terbatas pada laporan posisi keuangan dan laporan perubahan ekuitas.

Pada 7 Mei 2024 DSAK IAI telah melakukan sosialisasi secara daring, dan sampai dengan 30 Juni 2024 masih terus melakukan berbagai kajian juga membahas program kerja untuk adopsi IFRS 18.

5. TANGGAPAN PUBLIKASI

Selama Januari s.d. Juni 2024 DSAK IAI telah memberikan tanggapan atas publikasi IASB, IFRIC dan lainnya sebagai berikut:

JUDUL DOKUMEN	TAUTAN
Tentative Agenda Decision Disclosure of Revenues and Expenses for Reportable Segments (IFRS 8)	Tanggapan dikirim pada 5 Februari 2024 https://bit.ly/TAD-Reportable-Segments
Tentative Agenda Decision Climate Related Commitments (IAS 37)	Tanggapan dikirim pada 5 Februari 2024 https://bit.ly/TAD-Climate-Related-Commitments
International Non-profit Accounting Guidance Exposure Draft 2	Tanggapan dikirim pada 15 Maret 2024 https://bit.ly/INPAG-ED2
Exposure Draft of Financial Instruments with Characteristic of Equity	Tanggapan dikirim pada 29 Maret 2024 https://bit.ly/ED-FICE

6. IMPLEMENTASI

PSAK 117 KONTRAK ASURANSI

DSAK IAI terlibat aktif dalam diskusi Tim Pelaksana Persiapan Implementasi PSAK 117 yang dibentuk oleh OJK. Sampai pertengahan tahun 2024 isu yang dibahas mencakup perubahan format pelaporan periodik perusahaan asuransi kepada OJK, dengan berlakunya PSAK 117.

SAK INDONESIA UNTUK ENTITAS PRIVAT

DSAK IAI aktif terlibat dalam serangkaian kegiatan yang dilakukan OJK dalam rangka mempersiapkan BPR dalam menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP). Bunga efektif dan penurunan nilai pinjaman merupakan perubahan signifikan bagi BPR dalam menerapkan SAK EP. Pada 27-28 Juni 2024 DSAK IAI terlibat dalam diskusi kelompok terfokus yang diselenggarakan OJK dengan melibatkan BPR, asosiasi, akuntan publik, dan akademisi dalam penyusunan panduan penerapan SAK EP bagi BPR.

7. SOSIALISASI

IFRS 18 PRESENTATION AND DISCLOSURE IN FINANCIAL STATEMENTS

Sosialisasi IFRS 18 dilakukan secara daring pada 7 Mei 2024 yang diikuti oleh sekitar 828 peserta melalui Zoom dan Youtube IAI. Indra Wijaya, Zuni Barokah, dan Devi Kalanjati memberi penjelasan dan menjawab pertanyaan dari peserta terkait IFRS 18.



BULETIN IMPLEMENTASI VOLUME 3 DAN PANDUAN PRAKTIK

Sosialisasi Buletin Implementasi (BI) Volume 3 dan Panduan Praktik SAK dilakukan secara daring pada 13 Juni 2024 yang diikuti oleh sekitar 440 peserta melalui Zoom maupun Youtube IAI. Indra Wijaya, Zuni Barokah, Elisabeth Imelda, Irwan Lau, dan Alexander Tjahjadi menjelaskan dan menjawab pertanyaan dari peserta terkait isu implementasi akuntansi dalam BI Volume 3 serta Pranduan Praktik SAK yang pertama tentang membuat pertimbangan materialitas.



8. AKTIVITAS INTERNASIONAL

PERTEMUAN IFASS

International Forum of Accounting Standard Setters (IFASS) merupakan forum badan penyusun standar akuntansi keuangan dari seluruh dunia ditambah organisasi lain yang memiliki keterlibatan erat dengan pelaporan keuangan. Selama Januari s.d. Juni, IFASS meeting telah dilaksanakan pada 17-19 April 2024 secara hibrida di Korea Selatan. Peserta pertemuan termasuk perwakilan (sekitar 90 orang hadir secara luring dan 110 hadir secara daring) yang berasal dari 34 yurisdiksi.



Dede Rusli dan Zuni Barokah mewakili DSAK IAI menghadiri rapat IFASS secara daring. Topik pembahasan antara lain aset tak berwujud dan aset kripto, *financial instruments with characteristics equity*, *business combinations - disclosures goodwill and impairment*, *rate regulated activities*, *IFRS 18 presentation and disclosure in financial statements*, *IFRS 19 subsidiaries without public accountability disclosures*, dan lain-lain.

PERTEMUAN EEG

Emerging Economies Group (EEG) merupakan forum yang dibentuk IFRS Foundation dengan tujuan untuk meningkatkan keterlibatan dan pengaruh negara-negara *emerging economies* dalam pengembangan IFRS *Accounting Standards*.

Pada 27-29 Mei 2024 telah diadakan pertemuan EEG secara tatap muka di Taiyuan China. Peserta pertemuan terdiri dari 14 yurisdiksi (Argentina, Brasil, China, India, Indonesia, Korea, Malaysia, Meksiko, Namibia, Saudi Arabia, Afrika Selatan, Turki, United Kingdom, dan Zimbabwe).



Devi Kalanjati mewakili DSAK IAI hadir secara tatap muka dalam pertemuan EEG. Beberapa topik yang dibahas antara lain mengenai *climate-related and other uncertainties in the financial statements*, *power purchase agreement*, *pollutant pricing mechanisms*, dll. Materi pertemuan EEG pada 27-29 Mei 2024 dapat diunduh melalui tautan <https://bit.ly/EEG-MAY2024>.

DEWAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN IKATAN AKUNTAN INDONESIA

DSAK IAI dalam menjalankan wewenang dan tanggungjawabnya melakukan perumusan, pengembangan, dan pengesahan Kerangka Konseptual, SAK dan produk lain terkait dengan SAK mengikuti *due process procedures* yang ditetapkan oleh Peraturan Organisasi IAI.

Beberapa kewenangan dan tanggung jawab DSAK IAI, misalnya untuk:

- 1 Melakukan perumusan, pengembangan, dan pengesahan Kerangka Konseptual, SAK dan produk lain terkait dengan SAK.
- 2 Menjawab pertanyaan dari publik yang terkait dengan Kerangka Konseptual, SAK dan produk lain terkait dengan SAK dalam hal dipandang perlu berdasarkan pertimbangan DSAK IAI.
- 3 Aktif berkontribusi dalam pembahasan isu-isu pengembangan dan implementasi SAK di berbagai forum regional dan internasional.



Indra Wijaya (Ketua)
KPMG Indonesia



Alexander A. Tjahyadi (Anggota)
Grant Thornton Indonesia



Aria Farah Mita (Anggota)
Universitas Indonesia



Bahrudin (Anggota)
Ex-officio OJK Perbankan



Dede Rusli (Anggota)
Ernst & Young Indonesia



Devi S. Kalanjati (Anggota)
Universitas Airlangga



Dini Rosdini (Anggota)
Universitas Padjadjaran



Elisabeth Imelda (Anggota)
Deloitte Indonesia



Endro Wahyono (Anggota)
PT Astra International Tbk



Irwan Lawardy Lau (Anggota)
PricewaterhouseCoopers
Indonesia



Muhammad Maulana (Anggota)
Ex-officio OJK Pasar Modal



Nurhasan (Anggota)
Ex-officio OJK IKNB



Zuni Barokah (Anggota)
Universitas Gadjah Mada



Grha Akuntan Ji. Sindanglaya No.1
Menteng, Jakarta
Telp: (021) 31904232, 3900004, 3140664